

# DAILY MARKET RECAP

13 May 2019



**HIGHLIGHT NEWS:**

Pasar Saham Global berhasil meningkat, didorong dari ekpektasi kesepakatan perdagangan antara AS-China. USD menguat sebesar 0,2% setelah Presiden Donald Trump menyatakan negosiasi dagang akan terus berlanjut.

Kurs USD/IDR 14.365 | Kurs EUR/USD 1,1227 | IHSG per 10 May 6.209,118

**FX**

USD menguat terhadap JPY setelah Presiden Trump menyatakan bahwa pembicaraan dagang akan terus berlanjut, dan mengisyaratkan bahwa tarif akan berakhir. USD menguat ke level 109.93 sebanyak 0.2% dari level sebelumnya di 109.48. Pembicaraan dagang antara US dan Cina menjadi topik utama di perdagangan minggu kemarin, yang membuat pasar saham global turun tajam. Indek WSJ juga memperlihatkan USD melemah 0.18% ke level 90.50.

**Pasar Obligasi**

Aksi jual mewarnai perdagangan di 2 minggu terakhir, namun di perdagangan Jumat kemarin mulai terlihat aksi beli yang membuat *yield* naik hingga 5-9 bps. pelaku pasar yang melakukan aksi jual berubah menjadi pembeli di perdagangan Jumat kemarin setelah *yield* terlihat cukup menarik di 8%, bahkan sedikit *undervalued*.

**Pasar Saham**

Pada penutupan pekan lalu, IHSG berhasil *rebound* sebesar +0,17% tepatnya pada 6.209,118. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tetapi investor asing lanjut mencatat *net sell* sebesar Rp. 897,66 Miliar. Hanya dua (2) sektor yang ditutup pada zona merah pada akhir pekan lalu, sektor *Agriculture* yang terkoreksi sebesar -0,38% dan sektor *Finance* yang turun sebesar -0,20%. Sisa tujuh (7) terlihat pada zona positif, dipimpin oleh sektor *Property, Real Estate and Building Construction* yang mengalami peningkatan sebesar +0,90% , sektor *Basic Industry and Chemical* yang naik sebesar +0,49% dan *Consumer Goods Industry* yang lanjut menguat sebesar +0,44%. Hal ini didorong karena Bank Indonesia yang telah melaporkan defisit neraca transaksi berjalan pada Kuartal I (2019) membaik menjadi 2.6% dari PDB yang didukung oleh peningkatan surplus neraca perdagangan barang. Bursa saham Asia, Shanghai Stock Exchange Composite Index berhasil naik tajam sebesar +3,10% dan Hang Seng meningkat sebesar +0,84% berhasil rebound ditengah kesepakatan perdagangan diantara Amerika Serikat dan China setelah Donald Trump mengatakan akan menaikkan tarif terhadap barang-barang dari China. Bursa saham Amerika Serikat, Dow Jones meningkat sebesar +0,44%, S&P500 meningkat sebesar +0,37% dan NASDAQ naik tipis sebesar +0,08%.

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	6,00	2,83
FED RATE	2,50	1,90

\*May-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	10-May-19	13-May-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,99	7,88	(0,01)
Indonesia USD 10yr	3,82	3,82	0,00
US Treasury 10yr	2,48	2,46	(0,01)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6,25	2,3906
1 Mth	7,02	2,4534
3 Mth	7,23	2,5353
6 Mth	7,48	2,5816
1 Yr	7,65	2,7021



Bursa Saham Dunia			
	9-May	10-May	%Change
IHSG	6,198.80	6,209.12	0.17%
LQ 45	971.75	972.99	0.13%
S&P 500 (US)	2,870.72	2,881.40	0.37%
Dow Jones (US)	25,828.36	25,942.37	0.44%
Hang Seng (HK)	28,311.07	28,550.24	0.84%
Shanghai Comp (CN)	2,850.95	2,939.21	3.10%
Nikkei 225 (JP)	21,402.13	21,344.92	-0.27%
DAX (DE)	11,973.92	12,059.83	0.72%
FTSE 100 (UK)	7,207.41	7,203.29	-0.06%

Cross Currencies			
	10-May-19	13-May-19	%Change
USD/IDR	14.340	14.365	0,17
EUR/IDR	16.100	16.127	0,17
JPY/IDR	130,53	130,76	0,18
GBP/IDR	18.664	18.696	0,17
CHF/IDR	14.123	14.148	0,17
AUD/IDR	10.037	10.054	0,17
NZD/IDR	9.460	9.475	0,15
CAD/IDR	10.652	10.670	0,17
HKD/IDR	1.827	1.830	0,17
SGD/IDR	10.517	10.535	0,17

Major Currencies			
	10-May-19	13-May-19	%Change
EUR/USD	1,1227	1,1227	0,00
USD/JPY	109,85	109,85	(0,00)
GBP/USD	1,3015	1,3015	0,00
USD/CHF	1,0153	1,0154	0,01
AUD/USD	0,6999	0,6999	0,00
NZD/USD	0,6597	0,6596	(0,02)
USD/CAD	1,3464	1,3463	(0,01)
USD/HKD	7,8483	7,8482	(0,00)
USD/SGD	1,3636	1,3636	0,00

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia